

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Jaya, A. M., Saharuddin, Fauziah, H. (2021). "Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar Periode Januari-Desember tahun 2018". *UMI Medikal Journal*. Vol. 6 Issue:2
- Arisandi, Y., & Sodikin. (2020). "Factors Associated With The Occurance of Hyperbilirubinemia in Infants". *UMP. Proceedings Series on health & Medical Sciences. Vol. 1. Proceedings of The 1st International Conference of Health Sciences*, Purwokerto. DOI: <http://doi.org/10.30595/phms.v1i.38>. (Diakses tanggal 01 juli 2022).
- Audit Maternal Perinatal, (2021). Banjarbaru. *Pertemuan Bulanan Audit Maternal Perinatal*. Sulistiani, Banjarbaru.
- Auliasari, N.A., Etika, R., Krisnana, I., & Lestari, P. (2019). "Faktor Resiko Kejadian Ikterus Neonatorum". *Pedimaternat Nursing Jurnal*, 5(2). <http://ejournal.unair.ac.id/PMNJ>. (Diakses tanggal 15 November 2021).
- Baidah., Aditama, Gatot Fitranta Hardian., (2021). "Analisis Masalah Ikterus Neonatus Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Hiperbilirubinemia di Ruang Merah Delima RSUD Anshari Saleh". *Journal Nursing Army* vol.2 hal.17-23. (Diakses tanggal 20 juli 2022)
- Bizuneh, A.D., Alemnew. B., Getie.A., Wondmiennech.A., Gedefaw. G., (2020). *BMJ Pediatrics Open. Determinants of Neonatal Jaundice Among Neonates Admitted to five Referral Hospital in Amhara Region, Northern Ethiopia an Unmatched Case- Control Study* 4(1); 1-9.
- Delia, (2021). *Data Pasien di Ruang Cendrawasih Tahun 2021* (Computer file).
- Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinkes Kalimantan Selatan*. Available at: dinkes.kalselprov.go.id. (diakses tanggal 03 November 2021).
- Elmida, I.F.(2015). *Asuhan Kebidanan Neonatus*. Edited By.T.Ismail. Jakarta:CV. Trans Info Media.
- Elvina. (2019). "Hubungan Paritas dan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir". *Muara Sains. Teknologi Kedokteran dan Ilmu kesehatan*, vol.3, pp.183-192. (diakses tanggal 05 Desember 2021).
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Fatma, I.D., Rahayu, Y., Ayumni, N., Ummu, N.(2021). "Faktor Resiko Kejadian Ikterus Pada bayi Baru Lahir". *Jurnal Well Being. Vol.6. No.2.Hal.122-130*. <http://journal.stikes-bu.ac.id>. (Diakses tanggal 05 Juli 2022).

- Fatriani, R. (2020). “Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum pada Bayi Baru Lahir”. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*. 8(1). Doi: 10.472118/jkpbl.v8il.78. (Diakses tanggal 05 Desember 2021).
- Halisanti, O., & Wildan, M. (2021). “Hubungan Antara Sepsis Neonatorum dengan Terjadinya Ikterus Neonatorum”. URI. <http://hdl.handle.net/11617/12755>. (Diakses tanggal 21 November 2021)
- Hindratni, F. (2020).” Factors Associated With Neonatal Hiperilirubinemia in Arifin Achmad Hospital Pekanbaru City in 2018”, *Ibu dan Anak vol.8 no.2* (Diakses tanggal 06 Desember 2021).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Edited by. Winnie,W.H., Boga, S., & Farida. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <http://pusdatin.kemkes.go.id>. (Diakses tanggal 03 November 2021).
- Kosim, S.M., Yunanto, A., Dewi,R., Sarosa, G.I., & Usman,A. (2014). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Manggiasih, Vidia,A., Jaya, P., (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Marnoto, B.W., Gultom, E., & Handayani, S. Eds. (2015). *Buku Panduan Resusitasi Neonatus*. Jakarta: Perinasia.
- Maryunani, A., Sari,E.P. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Masruroh. (2016). *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Purnamaningrum, Y.E. (2012). *Penyakit Pada Neonatus, Bayi, dan Balita*. Cetakan ke.2. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sabri, L.& Hastono, S.P. (2014). *Statistik Kesehatan*. Cetakan ke.VIII. Jakarta; PT.Rajagrafindo Persada.
- Setiani, Y.D., Sriwiyati, L. (2021). Literatur review: “Faktor Penyebab Asfiksia Neonatorum”. *Ilmu Kesehatan*. Vol.9. (Diakses Tanggal 05 Desember 2021).
- Sondakh, Jenny,J.S. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarti, I.S. (2014). *Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Sugiono. (2018). Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Cetakan ke.2. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Siskawati., Rauf, Efrileny.,Koem, Hindun Khairunisa., (2021). Literatur review: “ Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Ikterus Neonatorum”. *Kumpurui Jurnal Kesehatan Masyarakat* vol.3 no.2.
- Wulandari, M., Hassim, B., & Iqlima, F. (2020). “Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung”.*Jurnal Kebidanan*.Vol.6
- Yulianti, D., Astutik, Y.R. (2018). “Hubungan Faktor Perinatal dan Neonatal Terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum”. *Ners dan Kebidanan*. Vol.5. doi: 10.26699/jnk.v5i2.ART.p083-089. (Diakses tanggal 04 Desember 2021).
- Yunanto, A. (2013). *Panduan Praktek Klinik Neonatologi*. Cetakan pertama. Malang: Pt.Danar Wijaya.
- Yusuf, N., Aupia, A., & Sari, R.A. (2021). “Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB”. *Jurnal Medika Utama*. Vol. 02. (Diakses Tanggal 04 Desember 2021)